

PENGARUH SARANA DAN PRASARANA, MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI KELURAHAN PADA WILAYAH KECAMATAN TELLU LIMPOE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Doni Pratiwi Tiwu^{*1}, Syamsul Alam², Maryadi³

^{*1}Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

²Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

³Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

E-mail: ^{*1}donipratiwi125@gmail.com, ²syamsulalam@stienobel-indonesia.ac.id, ³ahmadmaryadi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sarana dan prasarana, motivasi dan disiplin kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai, sarana dan prasarana, motivasi dan disiplin kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai, menganalisis pengaruh faktor yang paling dominan terhadap kinerja pegawai Kelurahan Pada Wilayah Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian survey yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Populasi penelitian adalah semua pegawai di Kelurahan Pada Wilayah Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang yang berjumlah 54 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara sarana prasarana terhadap kinerja pegawai 2) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara motivasi terhadap kinerja pegawai. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara disiplin kerja terhadap kinerja pegawai. 4) Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara sarana prasarana, motivasi dan disiplin kerja memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja pegawai. 5) Variabel paling berpengaruh terhadap kinerja pegawai adalah disiplin kerja pegawai Kelurahan di Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang.

Kata kunci : Sarana Prasarana, Motivasi dan Disiplin Kerja dan Kinerja Pegawai

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the influence of facilities and infrastructure, work motivation and discipline partially affect employee performance, facilities and infrastructure, motivation and work discipline simultaneously influence employee performance, analyze the influence of the most dominant factor on the performance of Kelurahan employees in the Region Tellu Limpoe District, Sidenreng Rappang Regency. This research approach uses survey research that takes samples from one population and uses a questionnaire as the main data collection tool. The research population was all employees in the Kelurahan in the Tellu Limpoe District, Sidenreng Rappang Regency, totaling 54 people.

The results of the study show that: 1) There is no partial significant effect between infrastructure and employee performance 2) There is no partial significant effect between motivation and employee performance. 3) There is a significant effect partially between work discipline on employee performance. 4) There is a significant influence simultaneously between infrastructure, motivation and work discipline which have a significant effect simultaneously on employee performance. 5) The most influential variable on employee performance is the work discipline of Kelurahan employees in Tellu Limpoe District, Sidenreng Rappang Regency.

Keywords : Infrastructure, Work Motivation and Discipline and Employee Performance

PENDAHULUAN

Kedudukan dan peranan Pegawai Negeri Sipil di Indonesia dirasakan semakin penting. Oleh karena itu, penyelenggaraan pemerintahan memerlukan orang-orang yang

selalu mampu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk berpartisipasi dalam kegiatan pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan secara berdaya guna dan berhasil guna. Berhasilnya suatu kantor dapat dilihat dari tercapainya tujuan yang telah direncanakan. Hal yang dilakukan agar tujuan tersebut dapat tercapai dengan memanfaatkan sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya seperti modal dan sarana prasarana kantor. Sumber daya manusia merupakan hal yang paling penting bagi suatu kantor, karena manusia memiliki kemampuan untuk menyusun tujuan, melakukan kerjasama dan bekerja agar tujuan yang telah direncanakan tercapai. Juga tidak kalah pentingnya yakni sarana prasarana kantor yang ada pada lembaga memiliki pengaruh besar dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Oleh karena itu, dalam suatu kantor sangat membutuhkan sarana prasarana kantor yang dapat digunakan oleh pegawai dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya sehingga penyelenggaraan kegiatan administrasi maupun kegiatan operasional lainnya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Sarana prasarana kantor salah satu faktor yang mendukung keberhasilan suatu lembaga dalam mencapai tujuan organisasi. Sarana dan prasarana kantor menjadi bagian penting yang perlu disiapkan secara ideal dan berkesinambungan untuk menjamin kelancaran aktivitas kerja pegawai. Mengingat sarana dan prasarana kantor sangat penting dalam memperlancar aktivitas kerja pegawai, maka dari itu dibutuhkan pengelolaan sarana dan prasarana yang memadai.

Berdasarkan teori tersebut disiplin kerja juga ikut mempengaruhi peningkatan kinerja pegawai Kelurahan pada wilayah Kecamatan Tellu Limpoe. Terdapat permasalahan mengenai disiplin kerja berupa pembagian tugas yang sudah ditetapkan oleh kantor, akan tetapi terkadang masih saja ada tugas yang dikerjakan oleh bagian yang tidak semestinya. Hal ini terjadi karena di masing-masing bagian dalam kantor memiliki pemimpin yang berbeda-beda. Terdapat pemimpin yang kuat yakni pemimpin yang mampu mempengaruhi keputusan bagi pihak lainnya dan juga terdapat pemimpin yang kurang kuat yakni pemimpin yang tidak dapat mempengaruhi keputusan bagi pihak lainnya, sehingga pemimpin dan anggota divisinya yang kurang kuat ini harus mengerjakan tugas yang sebenarnya bukan tugas mereka.

Berdasarkan uraian sejumlah pendapat yang tersaji, maka pengertian kinerja pegawai adalah suatu hasil kerja yang dihasilkan oleh seorang pegawai diartikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, dan tolak ukur kinerja pegawai adalah dapat memberi kepuasan kepada masyarakat atau PNS yang mengurus administrasinya. Kinerja pegawai yang baik yang dilakukan di Instansi merupakan fungsi dan persepsi atau kesan atas sarana prasarana. Jika memenuhi atau bahkan melebihi harapan, maka kinerja instansi akan berjalan baik. Apabila kinerja instansi semakin baik dengan adanya kinerja pegawai, pastilah akan muncul kesan yang baik dari instansi tersebut. Jadi kinerja pegawai berperan sangat penting dalam mengukur keberhasilan instansi dalam melakukan tugas instansi tersebut. Kinerja pegawai yang baik hanya bisa terjadi jika sarana prasarana kantor dapat mendukung kinerja pegawai dalam mengerjakan tugas-tugas pegawai pada instansi.

Dari fenomena yang dilihat bahwa fasilitas yang di dapat pegawai ketika pindah bagian belum tersedia dengan waktu yang cepat sehingga mereka harus memenuhinya sendiri ataupun menunggu untuk mendapatkan fasilitas yang dibutuhkan. Hal ini membuat disiplin pegawai dalam menyelesaikan tugasnya menjadi berkurang yang mengakibatkan kinerja para pegawai tidak efisien serta rendahnya motivasi untuk

menyelesaikan tugas mereka dengan cepat dalam mengerjakan tugasnya dikarenakan keterbatasan dari fasilitas yang mereka dapatkan dalam menyelesaikan tugasnya.

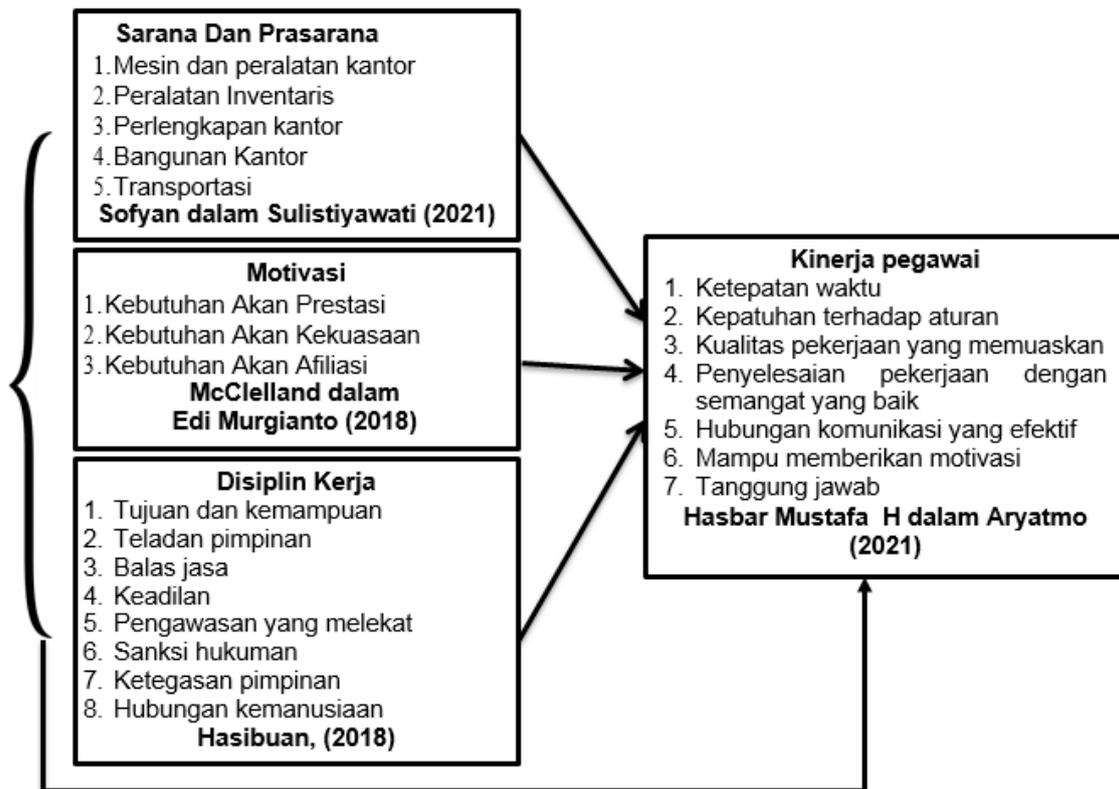
Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di Kelurahan pada wilayah Kecamatan Tellu Limpoe teridentifikasi beberapa masalah diantaranya:

1. Sarana prasarana yang ada di Kelurahan pada wilayah Kecamatan Tellu Limpoe, tidak begitu memadai, tidak lancarnya jaringan wifi, kurangnya printer, jumlah pegawai tidak sebanding dengan jumlah komputer yang disediakan, meja, komputer, print, lemari dokumen untuk pegawai, sarana transportasi untuk pegawai melakukan tugas kantor masih belum diperuntukkan semua pegawai yang ada.
2. Masih banyak belum memiliki motivasi kerja yang baik hal ini dapat di lihat masih ada pegawai yang kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan pimpinan misalnya masih banyak pegawai yang bekerja tidak tepat waktu, menyelesaikan pekerjaan tidak cepat dan tepat tentunya hal ini akan mengganggu pelayanan kepada masyarakat Kelurahan pada wilayah Kecamatan Tellu Limpoe. Selain itu pula, masih ada pegawai yang ditempatkan tidak sesuai bidang kerjanya sehingga dapat mengganggu aktifitas kerja di kantor sehingga kinerjanya kurang baik. Pimpinan harus melakukan evaluasi kinerja pegawai dan mampu memberikan motivasi kepada bawahannya dengan memberikan penghargaan bagi pegawai yang memiliki prestasi kerja, memberikan insentif kerja bagi pegawai yang bekerja lembur serta mampu memberikan pelatihan kepada pegawai agar memiliki kemampuan kerja sesuai bidangnya.
3. Rendahnya disiplin pegawai menunjukkan rendahnya tingkat kedisiplinan pegawai terlihat dari pegawai yang masuk kerja siang (jam 08.00 WIB) dan pulanginya awal (sebelum jam 17.00 WIB) dari ketentuan masuk kerja jam 08.00 WIB dan pulang jam 17.00 WIB. Permasalahan kedisiplinan pegawai dapat dilihat dengan masih adanya pegawai yang terlambat masuk kerja padahal sesuai jam kerja masuk (jam 08.00 wib) dimana masih ada toleransi 15 menit, hal ini menunjukkan rendahnya tingkat kedisiplinan pegawai.
4. Permasalahan kinerja pegawai dapat dilihat dari masih adanya pegawai yang keluar kantor diwaktu jam kerja dengan kepentingan pribadinya, di dalam ia menyelesaikan tugas dalam pembuatan surat-surat seharusnya dalam sehari menyelesaikan 8 surat tapi cuman terselesaikan 4 surat dalam waktu sehari dengan hal itu mengakibatkan kinerja pegawai menurun yang di sebabkan motivasi pegawai yang rendah dalam mengerjakan pekerjaan dan di dukung dengan sarana dan prasarana kurang memadai sehingga pekerjaan pegawai tidak dapat terselesaikan sesuai dengan yang di rencanakan.

Dari fenomena diatas dapat dijelaskan bahwa sarana prasarana / fasilitas kerja yang diberikan di Kantor Kelurahan pada wilayah Kecamatan Tellu Limpoe akan berdampak terhadap motivasi kerja, disiplin kerja para pegawai terhadap kinerja pegawai.

Berdasarkan latar belakang masalah yang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul :**“Pengaruh Sarana Prasarana, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kelurahan Pada Wilayah Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang”**.

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Berdasarkan rumusan permasalahan, tujuan penelitian, landasan teori dan kerangka pemikiran diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara sarana dan prasarana, motivasi dan disiplin kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai Kelurahan Pada Wilayah Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Sarana dan prasarana, berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai Kelurahan Pada Wilayah Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang
3. Variabel disiplin kerja merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kelurahan Pada Wilayah Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang

METODE PENELITIAN

Bertolak dari permasalahan dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, penelitian berjenis penelitian kuantitatif dengan metode survei dengan teknik analisis korelasional untuk mengetahui pengaruh hubungan variabel terikat dan variabel bebas.

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Kelurahan pada Wilayah Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, dengan pertimbangan bahwa data dan informasi yang dibutuhkan lebih mudah diperoleh dan akurat serta sangat relevan dengan pokok permasalahan yang menjadi objek penelitian ini. Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini selama 2 bulan yaitu bulan Maret 2023 sampai April 2023.

Populasi merupakan keseluruhan individu yang merupakan sumber informasi yang diharapkan dapat memberikan kejelasan data-data yang diperlukan, dengan demikian

populasi pada penelitian ini adalah pegawai ASN 49 orang dan non ASN 5 orang di Kantor Kelurahan (Kelurahan terdiri dari Amparita, Arateng, Baula, Masepe, Pajalele, Toddang Pulu Desa terdiri dari Polewali, Teppo, Teteaji) pada wilayah Kecamatan Tellu Limpoe sebanyak 54 orang.

Ahmad dalam Syukur (2020) bahwa sampling jenuh (sensus), adalah merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, peneliti mengambil secara keseluruhan populasi yang ada. Populasi pada penelitian ini adalah 54 orang.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, koefisien determinasi (R^2).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Sarana Prasarana (X₁)			
X1.1	0.521	0.2681	Valid
X1,2	0.487	0.2681	Valid
X1,3	0.824	0.2681	Valid
X1,4	0.605	0.2681	Valid
X1,5	0.764	0.2681	Valid
X1,6	0.815	0.2681	Valid
X1,7	0.824	0.2681	Valid
X1,8	0.605	0.2681	Valid
X1,9	0.764	0.2681	Valid
X1,10	0.815	0.2681	Valid
Motivasi (X₂)			
X2.1	0.598	0.2681	Valid
X2.2	0.528	0.2681	Valid
X2.3	0.893	0.2681	Valid
X2.4	0.888	0.2681	Valid
X2.5	0.607	0.2681	Valid
X2.6	0.711	0.2681	Valid
X2.7	0.893	0.2681	Valid
X2.8	0.888	0.2681	Valid
X2.9	0.607	0.2681	Valid
X2.10	0.711	0.2681	Valid
Disiplin Kerja (X₃)			
X3.1	0.616	0.2681	Valid
X3.2	0.527	0.2681	Valid
X3.3	0.889	0.2681	Valid
X3.4	0.892	0.2681	Valid

Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X3.5	0.614	0.2681	Valid
X3.6	0.710	0.2681	Valid
X3.7	0.893	0.2681	Valid
X3.8	0.898	0.2681	Valid
X3.9	0.572	0.2681	Valid
X3.10	0.672	0.2681	Valid
Kinerja (Y)			
Y1	0.822	0.2681	Valid
Y 2	0.918	0.2681	Valid
Y 3	0.822	0.2681	Valid
Y 4	0.436	0.2681	Valid
Y 5	0.918	0.2681	Valid
Y 6	0.822	0.2681	Valid
Y 7	0.918	0.2681	Valid
Y 8	0.436	0.2681	Valid
Y 9	0.918	0.2681	Valid
Y 10	0.822	0.2681	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2023

Hasil perhitungan uji validitas berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien relasi lebih besar dibandingkan R tabel sebesar 0,2681. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa seluruh item dari angket penelitian ini valid dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian yang layak.

Uji Reabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sarana Prasarana (X ₁)	0.888	Reliabel
Motivasi (X ₂)	0.907	Reliabel
Disiplin Kerja (X ₃)	0.905	Reliabel
Kinerja (Y)	0.938	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2023

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,777	4,686		1,446	,154
1 Sarana Prasarana	,300	,192	,250	1,566	,124
Motivasi	-1,831	1,136	-1,500	-1,611	,113

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Disiplin Kerja	2,430	1,120	1,999	2,170	,035

Sumber : Data primer diolah, 2023

Dari tabel coefficients menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda untuk memperkirakan kinerja yang dipengaruhi oleh sarana prasarana, motivasi dan disiplin kerja adalah sebagai berikut:

$$Y = 6.777 + 0.300 X_1 - 1.831 X_2 + 2.430 X_3$$

Dalam persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut::

1. Konstanta (Y) adalah sebesar 6,777, artinya jika variabel sarana prasarana (X1), motivasi (X2), disiplin kerja maka kinerja adalah sebesar 6.777
2. Variabel sarana prasarana (X1), merupakan variabel yang mempengaruhi kinerja dengan nilai koefisien sebesar ,300. Sarana prasarana (X1), memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, dan jika nilai Sarana prasarana (X1) meningkat maka kinerja pegawai akan bertambah sebesar ,300.
3. Variabel motivasi (X2), merupakan variabel yang mempengaruhi kinerja dengan nilai koefisien sebesar - 1.831. Motivasi (X2), memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, dan jika nilai motivasi (X2), meningkat maka kinerja pegawai akan bertambah sebesar - 1.831
4. Disiplin kerja (X3), merupakan variabel yang mempengaruhi kinerja dengan nilai koefisien sebesar 2.430 Disiplin kerja (X3), memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, dan jika nilai Disiplin kerja (X3), meningkat maka kinerja pegawai akan bertambah sebesar 2.430.

Uji T (Secara Parsial)

Uji parsial (uji t) yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

Tabel 4. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Variabel	T hitung	Signiikansi
Sarana Prasarana (X ₁)	1,566	,124
Motivasi (X ₂)	-1,611	,113
Disiplin Kerja (X ₃)	2,170	,035

Sumber : Data primer diolah, 2023

- Berdasarkan tabel diatas maka pengaruh variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:
- a. Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Pegawai Kelurahan pada Wilayah Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang

Hasil Pengujian Sarana Prasarana (X1) diperoleh nilai signiikansi sebesar ,124 dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,566 dan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan adalah 2,001. hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 1,566 < 2,001 dan nilai signifikansi ,124 > 0,05. Pengujian statistik menunjukkan bahwa secara parsial Sarana Prasarana (X1) tidak berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja

Pegawai Kelurahan pada Wilayah Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang

- b. Pengaruh motivasi (X2) Terhadap Kinerja Pegawai Kelurahan pada Wilayah Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang

Hasil Pengujian motivasi (X2) diperoleh nilai signifikansi sebesar ,113 dengan nilai thitung sebesar -1,611 dan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan adalah 2,001. hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai thitung $-1,611 < 2,001$ dan nilai signifikansi $,113 > 0,05$. Pengujian statistik menunjukkan bahwa secara parsial motivasi (X2) tidak berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Pegawai Kelurahan pada Wilayah Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang

- c. Pengaruh disiplin kerja (X3) Terhadap Kinerja Pegawai Kelurahan pada Wilayah Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang

Hasil Pengujian disiplin kerja (X3) diperoleh nilai signifikansi sebesar ,035 dengan nilai thitung sebesar 2,170 dan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan adalah 2,001. hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai thitung $2,170 \geq 2,001$ dan nilai signifikansi $0,035 \leq 0,05$. Pengujian statistik menunjukkan bahwa secara parsial disiplin kerja (X3) memiliki pengaruh signifikan Terhadap Kinerja Pegawai Kelurahan pada Wilayah Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang

Uji F (Uji Simultan)

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah dalam variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Tabel 5. Hasil Uji F (Uji Simultan ANOVA)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2150,408	3	716,803	19,486	,000 ^b
	Residual	1839,296	50	36,786		
	Total	3989,704	53			
a. Dependent Variable: Kinerja						
b. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Sarana Prasarana, Motivasi						

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel *annova* diperoleh nilai $F_{hitung} = 19.486$ sedangkan menggunakan tabel distribusi F diperoleh nilai $F_{tabel} = 2.79$ yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara sarana prasarana, motivasi dan disiplin kerja memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja pegawai.

Uji B (Uji Dominan)

Menurut Ghozali (2005) uji dominan digunakan untuk mengetahui variabel mana yang dominan berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 6. Hasil Uji Beta

Variabel	Beta	Signiikansi
Sarana Prasarana (X ₁)	,250	,124
Motivasi (X ₂)	-1,500	,113
Disiplin Kerja (X ₃)	1,999	,035

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil nilai Beta standardized diketahui bahwa variabel-variabel yang meliputi sarana prasarana (X₁), motivasi (X₂) dan disiplin kerja (X₃) maka variabel paling dominan berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kelurahan pada Wilayah Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang adalah variabel disiplin kerja (X₃) dengan tingkat distribusi sebesar 1,999

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi yang digunakan adalah nilai R square.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,734 ^a	,539	,511	6,065

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Sarana Prasarana, Motivasi

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel *model summary* maka dapat dijelaskan bahwa korelasi secara simultan antara variabel sarana prasarana (X₁), motivasi (X₂) dan disiplin kerja (X₃) terhadap kinerja pegawai (Y) diperoleh nilai sebesar $r = 0,734$.

PEMBAHASAN

Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Pegawai Kelurahan pada Wilayah Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang

Berdasarkan perbandingan nilai Sarana Prasarana nilai t_{hitung} sebesar $1,566 < 2,001$ dengan nilai yang signifikan yaitu $0,124 > 0,05$ artinya secara parsial Sarana Prasarana tidak memiliki pengaruh signifikan Terhadap Kinerja Pegawai pada pegawai Kelurahan pada Wilayah Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang

Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Sari Hestini. 2020. "Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Semarang Barat". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja, motivasi kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja pegawai Kantor Kecamatan Semarang Barat. Penelitian ini dilakukan di Kantor Kecamatan Semarang Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang, sebanyak 99 orang. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi dengan metode sensus. Penelitian ini menggunakan teknis analisis regresi berganda. Hasil pengujian hipotesis pengaruh variabel disiplin kerja terhadap kinerja pegawai ditunjukkan nilai $t_{hitung} = 3,128 > t_{tabel} = 1,664$ dan angka signifikansi sebesar $0,002 < \alpha = 0,05$ sehingga signifikan.

Pengaruh motivasi (X2) Terhadap Kinerja Pegawai Kelurahan pada Wilayah Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang

Berdasarkan perbandingan nilai dinyatakan bahwa pada variabel motivasi (X2) diperoleh nilai $t_{hitung} -1,611 < 2,001$ dengan nilai probabilitas yaitu $0,113 > 0,05$ sehingga H_0 diterima. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh yang positif secara parsial antara motivasi (X2) terhadap Kinerja Pegawai Kelurahan pada Wilayah Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Kelurahan pada wilayah Kecamatan Tellu Limpoe, Ditolak.

Pengaruh disiplin kerja (X3) Terhadap Kinerja Pegawai Kelurahan pada Wilayah Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang

Berdasarkan perbandingan nilai dinyatakan bahwa pada variabel disiplin kerja (X3) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,170 > 2,001$ dengan nilai yang signifikansi $0,035 \leq 0,05$. Artinya secara parsial disiplin kerja (X3) memiliki pengaruh signifikan Terhadap Kinerja Pegawai Kelurahan pada Wilayah Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang. Merujuk pada penjelasan ini, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif secara signifikan terhadap Kinerja Pegawai Kelurahan pada Wilayah Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, diterima.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yunita Maria Ulfa (2022) dengan hasil yang menunjukkan bahwa disiplin kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Namun lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadilla Puspita Hadi (2020) dengan hasil penelitiannya bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dengan motivasi kerja sebagai variabel interval.

Pengaruh Sarana Prasarana (X1), Motivasi (X2) dan Disiplin kerja (X3) secara simultan terhadap Kinerja Pegawai Kelurahan pada Wilayah Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang

Berdasarkan tabel *annova* diperoleh nilai $F_{hitung} = 19,486$ sedangkan menggunakan tabel distribusi F diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,79$ yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara sarana prasarana, motivasi dan disiplin kerja memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja pegawai Kelurahan pada wilayah Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang.

Kontribusi atau determinasi yang diberikan oleh variabel sarana prasarana, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai adalah $D = (0,734)^2 \times 100\% = 53\%$. Artinya variabel sarana prasarana, motivasi dan disiplin kerja tersebut memberikan kontribusi sebesar 53% terhadap kinerja pegawai, sedangkan 47% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutkan dalam penelitian. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat dalam penelitian ini yang menyatakan sarana prasarana, motivasi dan disiplin kerja memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja pegawai Kelurahan pada wilayah Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, diterima.

Variabel yang paling berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Kelurahan pada Wilayah Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang

Berdasarkan hasil nilai Beta standardized diketahui bahwa variabel-variabel yang meliputi sarana prasarana (X1), motivasi (X2) dan disiplin kerja (X3) maka variabel berpengaruh paling dominan berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kelurahan pada Wilayah Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang adalah variabel disiplin kerja (X3) dengan tingkat distribusi sebesar 1,999. Dengan kata lain, disiplin kerja sangat mempengaruhi kinerja pegawai, Hasil kerja pegawai dalam suatu instansi tidak terlepas dari tingginya disiplin kerja pegawai yaitu suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Disiplin kerja sangat penting dalam usaha untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran pelaksanaan setiap tugas. Tanpa adanya disiplin kerja yang tinggi sulit bagi instansi untuk meningkatkan kinerja pegawai. Dalam menegakkan disiplin kerja setiap pelanggar disiplin kerja dikenakan sanksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Sarana dan prasarana terhadap kinerja pegawai kantor kelurahan pada wilayah Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang.
2. Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara motivasi, terhadap kinerja perangkat pegawai kantor kelurahan pada wilayah Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara disiplin kerja terhadap kinerja perangkat pegawai kantor kelurahan pada wilayah Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang.
4. Sarana dan prasarana, motivasi, disiplin kerja secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perangkat pegawai kantor kelurahan pada wilayah Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang
5. Variabel disiplin kerja merupakan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap kinerja perangkat pegawai kantor kelurahan pada wilayah Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, Sofiya, Nuraini. (2021). Pengaruh Beban Kerja, Disiplin Kerja Dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas Kebumen I.
- Alex, S. Nitisemito. (2018). Manajemen Personalia. Cetakan ke 9. Edisi ke 4. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Andi, Nursafaat, Wijaya. (2019). Pengaruh Beban Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada PT. Masuya Distra Sentosa Kota Makassar. Skripsi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
- Andi, Muhammad, Syukur. (2020). "Efektivitas Kinerja Aparatur terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Kantor Kelurahan Baranti Kecamatan Baranti Kabupaten

Sidenreng Rappang”. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (Fisip) Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.

Asri, L. (2019). Kompasiana Beyond Blogging. Retrieved from metode anp (Analytic Network Process): <https://www.kompasiana.com/leginaasri/553024556ea83496358b4567/metode-anp-analytic-network-process-dalam-evaluasi?page=all>

Aryatmo. (2020). Pengaruh Penerapan Prinsip Administrasi Publik terhadap Kinerja Pelayanan Izin Mendirikan Bangunan di Kantor Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. Skripsi Administrasi Publik. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (Fisip) Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.

Bafadal, Ibrahim. (2020). Seri Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah, Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasi. Jakarta: Bumi Aksara. Cet. I.

Firman, A. (2021). The Effect of Career Development on Employee Performance at Aswin Hotel and Spa Makassar.